

BAB III

PERMASALAHAN PERUSAHAAN

3.1 Analisa Permasalahan yang dihadapi Perusahaan

Dari analisa yang dilakukan di PT PLN (Persero) UID Lampung adapun permasalahan yang praktikan temukan adalah sebagai berikut:

1. Pada perkembangan kendaraan listrik di Indonesia saat ini khususnya Provinsi Lampung, PT PLN (Persero) UID Lampung belum maksimal dalam penyediaan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU).
2. Penyediaan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) saat ini hanya terbatas di Rest Area jalur Lintas Tol Sumatera.

3.1.1 Temuan Masalah

Adapun masalah dari hasil analisa yang saya temukan di PT PLN (Persero) UID Lampung adalah sebagai berikut :

1. Ketersediaan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) belum merata di Provinsi Lampung.
2. Lokasi Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) masih belum sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

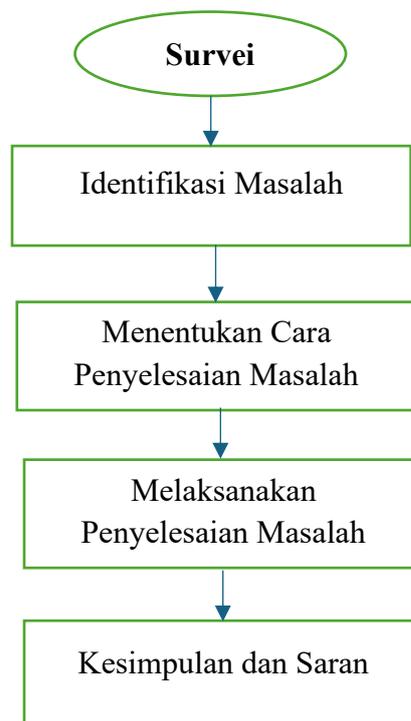
3.1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, masalah yang dibahas adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana PT PLN (Persero) UID Lampung melakukan pemenuhan ketersediaan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) di Provinsi Lampung?
2. Bagaimana PT PLN (Persero) UID Lampung menentukan lokasi yang tepat untuk Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) di Provinsi Lampung?

3.1.3 Kerangka Pemecahan Masalah

Dalam Pengerjaan laporan Kerja Praktik (KP) ini langkah demi langkah harus dilakukan secara terstruktur. Adapun struktur flowchart pemecahan masalah sebagai berikut :



Gambar 5. Kerangka Pemecahan Masalah

Kegiatan Survei

Sebelum ditemukannya permasalahan yang ada di PT PLN (Persero) UID Lampung, praktikan melakukan survei terlebih dahulu untuk mengetahui apa permasalahan yang ada. Praktikan melakukan survei dengan cara berkunjung ke beberapa lokasi Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU).

Identifikasi Masalah

Setelah mengamati permasalahan yang terjadi di perusahaan, penulis melakukan identifikasi masalah untuk mengetahui apakah ketersediaan dan lokasi Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat Provinsi Lampung.

Menentukan Cara Penyelesaian Masalah

Setelah menentukan Identifikasi Masalah, selanjutnya penulis menentukan cara atau membuat program untuk dapat menyelesaikan permasalahan yang ada didalam perusahaan.

Menerapkan Cara Penyelesaian Masalah

Berdasarkan cara penyelesaian masalah yang telah ditentukan, selanjutnya adalah menerapkan cara penyelesaian masalah atau menjalankan program atas pemecahan masalah didalam perusahaan.

Kesimpulan Dan Saran

Langkah ini merupakan langkah terakhir dari penelitian, membuat kesimpulan dari hasil pengolahan data dan juga memberikan masukan terhadap perusahaan dan hasil analisis.

3.2 Landasan Teori

Menurut Wikipedia, **Stasiun pengisian kendaraan listrik** adalah sebuah infrastruktur yang mendukung pengisian energi listrik untuk kendaraan listrik, di antaranya mobil listrik, sepeda motor listrik, dan sejenisnya. Stasiun pengisian energi listrik umumnya merupakan biasanya adalah fasilitas di jalan yang disediakan oleh perusahaan utilitas listrik atau berlokasi di pusat perbelanjaan ritel dan dioperasikan oleh banyak perusahaan swasta. Stasiun-stasiun ini diperlukan ketika melakukan perjalanan, dan banyak mendukung pengisian daya lebih cepat pada tegangan dan arus yang lebih tinggi daripada mengisi energi listrik di rumah atau tempat kerja.

Di Indonesia, stasiun pengisian kendaraan listrik dikenal dengan nama **Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum** atau disingkat **SPKLU**.

3.2 Metode yang digunakan

Metode yang digunakan dalam laporan praktek kerja ini adalah menggunakan metode analisis deskriptif dengan pengumpulan data menggunakan teknik observasi. Dengan mengobservasi di PT PLN (Persero) UID Lampung secara langsung yang bertujuan untuk memberikan hasil terkait sebuah permasalahan yang

ada. Metode ini menjelaskan gejala-gejala permasalahan yang ada dan dengan kondisi yang sudah terjadi.

3.3 Rancangan Program yang akan dilaksanakan

3.3.1 Program 1

PT PLN (Persero) UID Lampung sebagai Unit PLN yang bertanggung jawab melakukan penyaluran atau distribusi listrik di provinsi Lampung, juga berkewajiban menyediakan fasilitas Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) sebagai dukungan terhadap pertumbuhan kendaraan listrik tdi Provinsi Lampung.

Pemetaan Kebutuhan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) perlu dilakukan Untuk mengetahui kebutuhan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) secara keseluruhan berdasarkan kebutuhan masyarakat Provinsi Lampung.

3.3.2 Program 2

Menentukan Prioritas Lokasi Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU), penentuan prioritas ini untuk menentukan dari berbagai pilihan lokasi, mana yang akan menjadi prioritas untuk pembangunan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU).

3.3.3 Program 3

Melakukan pengadaan dan pemasangan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU), hal ini dimaksudkan untuk melakukan proses pengadaan dan pemasangan stasiun Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) berdasarkan hasil pemetaan kebutuhan dan prioritas lokasi Pembangunan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU).